

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien post op tonsilektomi POD 10 Jam dengan masalah nyeri akut di ruang said bin zaid RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Masalah Keperawatan berdasarkan teori dan kasus didapatkan kesamaan diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut dan risiko infeksi berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengkajian dengan keluhan utama yaitu pasien mengeluh nyeri pada tenggorokan.
2. Intervensi yang dilakukan untuk masalah nyeri akut yaitu manajemen nyeri yang bersumber dari Buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan dilakukan intervensi non Faramakologi yaitu Relaksasi Genggam jari.
3. Alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi masalah nyeri akut yaitu dengan melakukan Terapi Relaksasi Genggam Jari, yang telah terbukti dapat mengurangi nyeri. Pada kasus, pasien selama 3 hari dimana setiap hari dilakukan 1x pemberian terapi relaksasi Genggam Jari selama 15-20 Menit didapatkan hasil penurunan skala nyeri dari 5 (0-10) menjadi skala 2 (0-10). Selain dengan menerapkan Terapi Relaksasi Genggam Jari, terdapat alternatif lain yang dapat digunakan untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post op tonsil yaitu dengan pemberian madu dan kompres dingin

## 6.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil analisis asuhan keperawatan, ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mata ajar keperawatan terutama keperawatan anak.

### 2. Bagi Perawat RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat diterapkan oleh perawat secara langsung ataupun tidak langsung dengan adanya inovasi seperti pembuatan video untuk memandu menerapkan Terapi Relaksasi Genggam Jari kepada pasien untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan aflikatif.